

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil deskripsi dari jawaban responden dapat disimpulkan bahwa mayoritas pasutri di Surabaya khususnya di daerah Tambaksari yang telah dipilih oleh peneliti sebagai sampel penelitian dengan alasan bahwa jumlah pasutri baik muda atau pun tua, jumlahnya terbanyak di Surabaya memiliki opini positif terhadap film *Tetangga Masa Gitu*. Responden yang memiliki opini positif terhadap tayangan “*Tetangga Masa Gitu*” adalah laki-laki dengan total 34 responden yang menyatakan 21 laki-laki setuju seorang istri bekerja mencari nafkah di luar rumah, 25 laki-laki setuju jika istri mengurus pekerjaan rumah tangga, 34 laki-laki setuju istri mengelola rumah tangga berdasarkan perannya, 34 laki-laki setuju istri memberikan perhatian dan kasih sayang kepada pasangan, 34 laki-laki setuju istri bersikap sopan dan patuh terhadap mertua, 34 suami setuju istri bekerja mencari nafkah bersama-sama, 34 laki-laki setuju istri bekerja mencari nafkah dengan menjadi wirausaha, 31 laki-laki setuju istri memberikan sesuatu yang tidak terduga kepada pasangan, 34 responden setuju istri bersikap romantis kepada pasangan, 29 laki-laki setuju istri mengurus keuangan rumah tangga, 31 laki-laki setuju istri menekuni hobi yang disukainya, 4 laki-laki setuju istri memberikan uang jajan kepada pasangan dan 33 responden menyatakan tidak setuju jika seorang istri yang mengambil keputusan dalam rumah tangga. Dan dari 100 responden, dengan total 66 perempuan, yang menyatakan 63 perempuansetuju jika suami bekerja mencari nafkah di luar rumah, 36 responden menyatakan tidak setuju jika suami mengurus pekerjaan rumah, 63 perempuan setuju jika seorang suami mengelola rumah tangga berdasarkan perannya, 63 responden menyatakan setuju jika seorang suami memberikan perhatian dan kasih sayang kepada pasangan, 63 perempuan menyatakan setuju jika seorang suami bersikap sopan dan patuh terhadap mertua, 63 perempuan menyatakan setuju seorang suami bekerja mencari nafkah bersama-sama, 3 responden menyatakan tidak setuju jika suami bekerja mencari nafkah dengan menjadi wirausaha, 56 perempuan setuju jika suami memberikan sesuatu yang tidak terduga kepada pasangan, 4 perempuan menyatakan

tidak setuju jika suami bersikap romantis kepada pasangan, 12 responden menyatakan tidak setuju jika suami mengurus keuangan rumah tangga, dan 58 perempuan setuju suami menekuni hobi yang disukainya, 50 perempuan setuju jika suami memberikan uang jajan kepada pasangan, 39 perempuan menyatakan tidak setuju jika suami yang mengambil keputusan dalam rumah tangga.

5.2. Saran

Praktis:

Sitkom “Tetangga Masa Gitu” merupakan tayangan yang sifatnya menghibur dan sudah memberikan inspirasi bagi khalayak khususnya pasutri yang pernah dan sering menonton “Tetangga Masa Gitu” bahwa sitkom ini menceritakan konflik-konflik yang terjadi dalam hidup berumah tangga dan memberikan juga penyelesaian tentang konflik yang terjadi. Dengan ini, peneliti berharap sitkom “Tetangga Masa Gitu” bisa terus mempertahankan judul-judul yang menarik di setiap episodenya, sehingga bisa terus menjadi inspirasi dan hiburan bagi penonton.

Akademis:

Dalam penelitian ini tidak dapat menggunakan jenis penelitian kuantitatif karena dalam penelitian ini yang berjudul “Opini Pasutri Surabaya terhadap Tayangan Sitkom Tetangga Masa Gitu” bertujuan untuk membahas opini pasutri Surabaya yang lebih mendalam. Untuk penelitian yang lebih mendalam, digunakan metode wawancara dan observasi. Diharapkan untuk penelitian yang sejenis dan selanjutnya menggunakan jenis penelitian kualitatif, karena dalam penelitian kualitatif mampu menggali data secara lebih mendalam.

Daftar Pustaka

Buku

1. Arifin, Anwar. 2010. *Opini Publik*. Depok: Gramata Publishing.
2. Effendy, Onong Uchjana. *Ilmu, Teory dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
3. Karlinah, Siti. 1999. *Komunikasi Massa*, Jakarta: UT
4. Kriyantono, Rakhmat. 2006. *Teknis Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
5. M.A. Morissan. 2013. *Teori Komunikasi Massa*. Bogor: Ghalia Indonesia.
6. Ruslan, Rosadi. 2010. *Metode Penelitian: Public Relations dan Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
7. Singarimbun, Masri W. 2013. *Metode Penelitian Survai*. Jakarta: Pustaka LP3ES Indonesia.
8. Soenarjo, S. Djoenasih. 1984. *Opini Publik*. Yogyakarta: Liberty.
9. Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Internet

10. dispendukcapil.surabaya.go.id/index.php.
11. <http://ewinksuarahati.blogspot.com/2012/05/jenis-jenis-drama-menurut-para-ahli.html>
12. <http://www.netmedia.co.id/about>